

HUBUNGAN KEPATUHAN PENGobatan DENGAN KADAR GULA DARAH PENDERITA DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS GAMBIRSARI

Ervita Dinar Ekawati¹, Mulyaningsih²

ervitadinar0@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Jumlah penderita diabetes mellitus (DM) secara global, prevelensi saat ini 6,1%. Pada bulan Juni 2023 kasus diabetes global meningkat dari 529 juta menjadi 1,3 miliar pada tahun 2050. Indonesia menduduki posisi ke-6 jumlah diabetes mellitus, dengan total 236 ribu kasus pada tahun 2021 mencapai sekitar 19,5 juta. Di Jawa tengah sebanyak 647.093 kasus dan di Kota Surakarta pada tahun 2023 sebanyak 17.191 kasus. **Tujuan:** Mengetahui hubungan kepatuhan pengobatan dengan kadar gula darah penderita diabetes mellitus di Puskesmas Gambirsari. **Metode:** Penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain *cross sectional* dengan sampel 67 responden yang dianalisis menggunakan uji bivariate dengan uji *Chi-Square*. **Hasil:** hasil penelitian menunjukkan yang patuh melakukan cek GDS sebagian besar memiliki kadar gula darah normal (71,1%). Sementara itu, responden yang cukup patuh memiliki distribusi yang kurang baik karena separuhnya masih memiliki kadar GDS tinggi (50%). Responden yang tidak patuh sebagian besar (75%) memiliki kadar GDS tinggi.. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang paling signifikan terdapat pada Kepatuhan Cek GDS penderita diabetes mellitus di Puskesmas Gambirsari.

Kata kunci: *diabetes mellitus, kadar gula darah, kepatuhan pengobatan.*